

**STIGMA SOSIAL TERHADAP
PEKERJA SEKS KOMERSIAL REMAJA:
PERSPEKTIF MASYARAKAT
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



AZZAHRA DEVLA MULYANA PUTRI

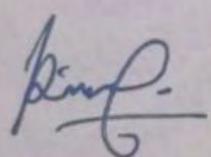
NIM. 213231003

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

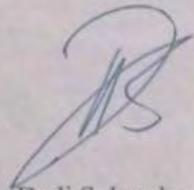
Skripsi ini telah
Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama



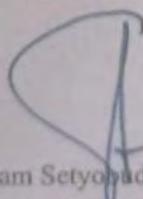
Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 9034744645230103

Dosen Pembimbing Pendamping



Dadi Suhanda, S. Sos., M. Ant.
NUPTK. 7933754654200002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyopadi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 19720125200604100

STIGMA SOSIAL TERHADAP PEKERJA SEKS KOMERSIAL
REMAJA: PERSPEKTIF MASYARAKAT KOTA BANDUNG

Disusun oleh:
AZZAHRA DEVLA MULYANA PUTRI
NIM. 213231003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 02 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn. 1.
NUPTK 9034744645230100

Sekretaris : Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. 2.
NUPTK 1554744645130082

Anggota : Yuyun Yuningsih., S.Sn., M.Hum 3.
NUPTK 8351755656230093

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP 196602221993021001

Bandung, 16 Juni 2025
Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya,

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 19720125200604100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Stigma Sosial terhadap Pekerja Seks Komersial Remaja: Perspektif Masyarakat Kota Bandung" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 20 Mei 2025
Yang Menerima

Azzahra Devia Indayana Putri
NIM 213231003



ABSTRAK

Penelitian ini membahas stigma sosial terhadap pekerja seks komersial (PSK) remaja dari berbagai perspektif masyarakat Kota Bandung, dengan fokus wilayah di kawasan Saritem, Kecamatan Andir. Tiga pertanyaan utama yang diangkat meliputi: bagaimana pandangan masyarakat terhadap PSK remaja, faktor apa saja yang menyebabkan keterlibatan remaja dalam pekerjaan seks komersial, dan strategi pencegahan apa yang dapat diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teori stigma dari Erving Goffman sebagai kerangka analisis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap masyarakat sekitar, aparat, akademisi, tokoh agama, tenaga kesehatan, dan remaja yang terlibat dalam pekerjaan seks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma terbentuk dan dipertahankan melalui perspektif sosio-ekonomi, hukum, budaya, agama, dan kesehatan, PSK remaja dilabeli sebagai individu yang menyimpang dan meresahkan, tanpa mempertimbangkan latar belakang structural yang memaksa mereka masuk ke dalam pekerjaan tersebut. Faktor utama yang mendorong keterlibatan remaja adalah kemiskinan dan keretakan keluarga. Sementara itu, strategi pencegahan yang bersifat represif terbukti tidak efektif dan justru memperkuat stigma. Pendekatan berbasis edukasi, empati, dan pemberdayaan remaja dinilai lebih berdampak. Penelitian ini menegaskan perlu perubahan paradigma masyarakat serta kebijakan yang lebih inklusif dan berpihak pada perlindungan remaja dalam konteks sosial-budaya.

Kata kunci: stigma, pekerja seks komersial, perspektif masyarakat

ABSTRACT

This study explores the social stigma against adolescent commercial sex workers (CSWs) from various community perspectives in Bandung City, focusing on the Saritem area in Andir District. It addresses three main research questions: how society perceives adolescent CSWs, what factors drive their involvement in sex work, and what prevention strategies can be applied. The research uses a qualitative approach and applies Erving Goffman's stigma theory as the analytical framework. Data are collected through in-depth interviews and participant observation involving local residents, government officials, academics, religious figures, healthcare workers, and adolescents engaged in sex work.

The findings reveal that stigma is formed and sustained through socio-economic, legal, cultural, religious, and health related perspectives. Adolescent CSWs are labeled as deviant and troublesome individuals, without considering the structural background that forces them into such work. The primary contributing factors are poverty and family breakdown. Repressive prevention strategies are shown to be ineffective and tend to reinforce stigma. Conversely, approaches based on education, empathy, and youth empowerment are found to be more impactful in the long term. This study emphasizes the need for a shift in public perception and the development of more inclusive policies that prioritize the protection of adolescents within their socio-cultural context.

Keyword: stigma, adolescent sex workers, community perspectives

KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul *“Stigma Sosial terhadap Pekerja Seks Komersial Remaja: Perspektif Masyarakat Kota Bandung”*. Skripsi ini mengulas bagaimana masyarakat membentuk dan mempertahankan stigma terhadap remaja yang bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK), khususnya di Kota Bandung. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada persoalan moral semata, tetapi berusaha membongkar keterkaitan antara kondisi sosial, ekonomi, hukum, budaya, dan kesehatan dengan pembentukan stigma yang melekat pada kelompok remaja PSK.

Ketertarikan penulis terhadap tema ini muncul dari keprihatinan atas kurangnya ruang diskusi yang adil dan berperspektif korban terhadap remaja yang berada dalam lingkaran prostitusi. Fenomena ini kerap dibicarakan dalam kerangka penghakiman moral, tanpa mengulas struktur sosial yang gagal melindungi mereka. Sebagai mahasiswa antropologi, penulis terdorong untuk menggali sisi kemanusiaan dari fenomena ini serta menghadirkan perspektif yang lebih reflektif dan kontekstual.

Penulis menyadari bahwa tidak seluruh dinamika lapangan dapat dimuat dalam naskah ini karena keterbatasan ruang dan waktu. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih dalam memperluas pemahaman terhadap fenomena sosial yang selama ini disisihkan dari ruang wacana publik.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Stigma Sosial terhadap Pekerja Seks Komersial Remaja: Perspektif Masyarakat Kota Bandung"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Rudi Mulyana dan Ibu Novi Medyawati orang tua tercinta, serta kakak penulis, Muhammad Devi Mulyana Putra, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan moril maupun materil dalam setiap Langkah penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dadi Suhanda, S. Sos., M. Ant. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah menginspirasi dan memantik ide bagi penulis dalam memilih dan menyusun tema skripsi ini.
4. Bapak Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku dosen penguji sekaligus Dekan Fakultas Budaya dan Media yang senantiasa memberikan saran, masukan kritis, dan nasihat yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yuyun Yuningsih., S.Sn., M.Hum selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan komentar positif dan dukungan dalam proses sidang.
6. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
7. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum selaku Koordinator Prodi Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, atas dukungan akademik dan arahannya selama masa studi.
8. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar Program Studi Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia Bandung atas ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa studi.
9. Ibu Winna Shafanissa M., S.St.Par., MM.Par selaku dosen yang telah memberikan dukungan serta bimbingan sejak awal perkuliahan. Beliau turut berperan penting dalam membantu penulis menemukan minat dan passion di bidang event, yang menjadi bekal dalam perjalanan pengembangan diri penulis.
10. Para informan dan narasumber di lapangan, khususnya para remaja yang dengan tulus bersedia membagikan cerita dan pengalaman hidupnya kepada penulis. Penulis menghormati permintaan mereka untuk tidak disebutkan namanya dan mengapresiasi kepercayaan yang telah diberikan selama proses penelitian ini.

11. Keluarga kecil penulis, Ammar Faiz Rabbani—partner hidup penulis, serta Akala Sora, manusia kecil yang senantiasa menemani perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah putus, yang menjadi sumber kekuatan dalam kehidupan penulis.
12. Dua manusia kecil lainnya, Catalea Malika Putri Adiba dan Narendra Faraz Salim Adiputra, yang telah menambah warna, semangat, dan kebahagiaan dalam kehidupan penulis selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Bung Leo, Ibu Niza, A Yudha, serta seluruh keluarga besar Naga Reka Gemilang, yang telah membantu penulis menemukan minat dan semangat dalam dunia kerja, serta terus memberikan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan cepat dan tepat waktu.
14. Opa Yuri, Om Babon dan Megamind Project, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan intelektual penulis. Terima kasih atas dukungan, ruang diskusi, dan kontribusi dalam membentuk cara berpikir kritis penulis selama masa perkuliahan.
15. Divanya, manusia penuh kejutan yang selalu hadir menemani dan siap sedia membantu penulis di masa-masa genting selama proses perkuliahan. Feni, yang dengan setia menjadi teman kelompok sejak semester awal dan senantiasa mendukung dalam berbagai tugas akademik. Serta manusia sibuk Maura.
16. Teman-teman Angkatan 2021 Program Studi Antropologi Budaya ISBI Bandung, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan warna persahabatan yang memperkaya pengalaman akademik maupun kehidupan sehari-hari selama masa studi.

Terima kasih juga kepada semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan arti dan dukungan yang berarti bagi penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa kehadiran dan kontribusi dari berbagai pihak di atas. Semoga segala bentuk kebaikan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal yang tak terputus, dan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi langkah awal untuk perubahan sosial yang lebih adil dan manusiawi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Stigma Sosial	10
2.1.2 Pekerja Seks Komersial Remaja	11
2.1.3 Perspektif Masyarakat	12
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.1.1 Lokasi Penelitian	24
3.1.2 Sumber Data	25
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.4 Etika Penelitian	32

3.1.5 Analisis Data.....	35
3.1.6. Validasi Data.....	36
3.2 Sistematika Penulisan.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Perspektif Masyarakat terhadap PSK Remaja.....	42
4.1.1 Perspektif Sosio-Ekonomi	42
4.1.2 Perspektif Hukum.....	44
4.1.3 Perspektif Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Perspektif Budaya.....	45
4.1.4 Perspektif Agama	47
4.1.5 Perspektif Kesehatan.....	49
4.2 Proses dan Bentuk Stigma Masyarakat terhadap PSK Remaja	50
4.2.1 Perspektif Sosio-Ekonomi: Stigma karena “Asal-Usul”	51
4.2.2 Perspektif Hukum: Stigma sebagai “Perusak Ketertiban”	52
4.2.3 Perspektif Budaya: Stigma sebagai “Aib Kolektif”	53
4.2.4 Perspektif Agama: Stigma “Moral dan Spiritual”	55
4.2.5 Perspektif Kesehatan: Stigma sebagai “Sumber Penyakit”	56
4.3 Peran dan Dampak Strategi Pencegahan terhadap PSK Remaja	56
BAB V PENUTUP	62
5. 1 Kesimpulan	62
5. 2 Saran	63
5. 3 Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gang menuju lokalisasi	43
Gambar 4.2 Gambaran gang menuju lokalisasi.....	46
Gambar 4.3 Pesantren Daruttaubah.....	48
Gambar 4.4 Warung tempat interaksi warga dan PSK remaja	52
Gambar 4.5 Ruang tunggu Klinik Pratama Mawar PKBI Kota Bandung	57



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	22
------------------------------------	----

